



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian, analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok di tahun 2010-2019 dilihat dari segi *Return on Equity* (ROE), *Cash Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara keseluruhan adalah sebagai berikut:
  - a. PT. Gudang Garam Tbk. memiliki ROE rata-rata 17,74%. PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki rata-rata ROE sebesar 55,21% Dan yang berikutnya adalah PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. memiliki tingkat ROE rata-rata sebesar 13,49%. Jika dilihat secara keseluruhan, kinerja keuangan yang paling baik, dilihat dari perhitungan ROE masing-masing perusahaan diatas adalah kinerja keuangan dari PT. HM Sampoerna Tbk yaitu sebesar 55,21%. Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar juga tingkat ROE yang didapat. Semakin besar ROE suatu perusahaan maka semakin besar peluang untuk melakukan pengembalian investasi.
  - b. PT. Gudang Garam Tbk. memiliki *Cash Ratio* rata-rata 9,82%. PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki rata-rata *Cash Ratio* sebesar 62,62%. Selanjutnya adalah PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. memiliki tingkat *Cash Ratio* rata-rata sebesar 48,76%. Dilihat dari tingkat *Cash Ratio* diatas, tingkat *Cash Ratio* tertinggi dipegang oleh perusahaan PT. HM



Sampoerna Tbk. dengan rata *Cash Ratio* sebesar 62,62%. Semakin tinggi tingkat *Cash Ratio* maka perusahaan dinilai dapat dengan cepat membayar utang jangka pendeknya tanpa harus menunggu untuk menjual aktiva lancarnya terlebih dahulu.

- c. PT. Gudang Garam Tbk. memiliki DPR rata-rata 39,97%. PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki rata-rata DPR sebesar 95,40%. Selanjutnya adalah PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. memiliki tingkat DPR rata-rata sebesar 32,35%. Yang memiliki tingkat DPR tinggi dan cukup stabil adalah PT. HM Sampoerna Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata DPR PT. HM Sampoerna Tbk. yaitu sebesar 95,40%. Dengan tingkat DPR yang tinggi dan stabil akan banyak investor yang memilih untuk berinvestasi karena mereka tertarik dengan laba jangka pendek atau dividen yang nantinya akan diterima.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Return on Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini ditunjukkan dari hasil dari uji koefisien determinasi yang menunjukkan angka 56,8% yang menjelaskan bahwa setiap perubahan variabel dependen yaitu DPR (Y) yang disebabkan oleh ROE ( $X_1$ ) dan *Cash Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0,568 atau 56,8% sedangkan sisanya sebesar 0,432 atau 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Selain dari hasil uji koefisien determinasi, pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga ditunjukkan dalam uji simultan dan parsial. Dalam uji simultan *Return on Equity* (ROE) dan



*Cash Ratio* berpengaruh secara bersama terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), hal ini ditandai dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Begitu juga dengan variabel lainnya, *Cash Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta  $t_{sig} < 0,05$  dari kedua variabel yang diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang. Dengan mempertimbangkan perhitungan *Return on Equity* (ROE), *Cash Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), maka para investor dapat memprediksi jumlah dividen yang diberikan oleh perusahaan sub sektor rokok, dimana *Return on Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sebaiknya para investor lebih mempertimbangkan untuk memakai perhitungan *Return on Equity* (ROE) karena ROE memiliki pengaruh yang lebih besar daripada *Cash Ratio*. Dimana komponen ROE sendiri terdiri dari laba bersih setelah pajak dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan perolehan laba yang besar maka secara otomatis tingkat ROE perusahaan



akan semakin meningkat serta dividen yang dibagikan juga akan meningkat. Sedangkan tingkat *Cash Ratio* yang tinggi dinilai tidak bagus dari sudut pandang investor karena dengan tingkat *Cash Ratio* yang tinggi maka perusahaan akan dinilai memiliki banyak uang kas atau setara kas yang tidak terpakai atau tidak digunakan secara maksimal untuk kegiatan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Sub Sektor Rokok:

Perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara kinerja keuangan sudah menunjukkan kinerja keuangan yang baik dari segi *Return on Equity* (ROE), *Cash Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Agar para investor tetap memberikan kepercayaan untuk melakukan investasi, perusahaan-perusahaan ini perlu mempertahankan kestabilan dari segi penjualan agar laba yang didapat juga stabil dan dapat memberikan dividen yang menjanjikan bagi para investor. Kestabilan maupun peningkatan laba yang didapat perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban serta biaya operasional atau biasa disebut efisiensi biaya, selain itu perusahaan juga dapat memasang iklan dan juga memperlancar distribusi produk. Selanjutnya dari segi *Cash Ratio* yang tinggi perusahaan perlu membatasi adanya kas perusahaan karena perusahaan dengan tingkat *Cash Ratio* yang tinggi tidak menjamin bahwa keadaan keuangan perusahaan itu baik, karena dengan tingkat *Cash Ratio* yang tinggi berarti kas dalam perusahaan itu dinilai terlalu banyak menganggur atau dengan kata lain belum digunakan secara optimal.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3. Bagi peneliti selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas dan memperdalam lingkup penelitian dengan meneliti variabel-variabel lain serta melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang berbeda dengan lebih banyak sampel data seperti sektor perusahaan manufaktur dan sektor perusahaan lainnya, sehingga dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan. Serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, Muhidin, Sambas & Somantri, Ating. (2012). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ambarwati, Sri D. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ameliani, Mila. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur dengan Rasio Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*. Skripsi, Universitas Widyatama. Bandung.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Astried Fransisca dan Handayani, Susi. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Biaya CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2017). *Jurnal Mahasiswa Unesa*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Erickson, Santun Frank. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur dengan Rasio Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*. Skripsi, Universitas Widyatama. Bandung.
- Ernawati, Dewi dan Widyawati, Dini. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 04, No. 02, Hal 1-17.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-5. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hadiwijaya dan Triani. 2009. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol. 5 No. 2.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas, Raja Grafindo Persada, Jakarta.





- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murniati, Irma. 2015. Pengaruh *Market Value, Variance Return, dan Dividend Payout Ratio* Terhadap *Holding Period* Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)* Vol.4 Edisi III
- Puspitasari, Ayudia Dwi. 2017. Analisis Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). Skripsi, Universitas Lampung.
- Putra, Gema Ade dan Dewi, Aminar Sutra. 2016. Pengaruh *Cash Ratio, Time Interest Earned* dan *Return on Asset* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*. Padang, Sumatra Barat.
- Raipassa, Parengkuan dan Saerang. 2015. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 15 No. 05.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, BPFE Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

- Suharyadi & Purwanto S.K. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi 3. Jakarta; Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting: Dalam Perspektif Lebih Luas*. Jakarta: AV Publisher.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).